

**ANALISIS BIBLIOMETRIK TERKAIT TREN PENELITIAN
TERATOGENIK**

SKRIPSI



IRA MAHARANI

31121121

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2025**

**ANALISIS BIBLIOMETRIK TERKAIT TREN PENELITIAN
TERATOGENIK**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana farmasi



IRA MAHARANI

31121121

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2025**

ABSTRAK

ANALISIS BIBLIOMETRIK TERKAIT TREN TERATOGENIK

Ira Maharani

Program Studi Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan tren penelitian teratogenik selama sepuluh tahun terakhir melalui pendekatan analisis bibliometrik. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan panduan PRISMA 2020, serta pemrosesan data menggunakan aplikasi RStudio dan Biblioshiny. Data diperoleh dari tiga database utama: PubMed, Cochrane, dan Dimensions, dengan kriteria inklusi mencakup artikel dalam bahasa Inggris atau Indonesia, jenis studi *randomized controlled trial* (RCT) dan *clinical trial*, serta ketersediaan full text dan metadata lengkap. Hasil seleksi dari 3.342 artikel menghasilkan 621 artikel yang dianalisis secara bibliometrik. Analisis menunjukkan peningkatan tren publikasi terkait teratogenik dalam lima tahun terakhir, dengan jurnal-jurnal seperti *The Science of the Total Environment* menjadi sumber utama. Penulis dan institusi yang paling berkontribusi seperti Wang J serta Anderson Cancer Center sebagai lembaga dengan publikasi terbanyak. Penelitian ini memberikan wawasan mendalam mengenai arah, tema, dan kolaborasi dalam bidang teratogenik, serta mengidentifikasi area yang masih perlu dieksplorasi lebih lanjut.

Kata kunci: teratogenik, bibliometrik, systematic literature review, biblioshiny, tren penelitian

Abstract

*This study aims to map research trends related to teratogenicity over the past ten years using a bibliometric analysis approach. The method employed is a Systematic Literature Review (SLR) guided by the PRISMA 2020 framework, with data processing performed using RStudio and Biblioshiny. Data were collected from three major databases: PubMed, Cochrane, and Dimensions, with inclusion criteria including articles published in English or Indonesian, study types such as randomized controlled trials (RCTs) and clinical trials, and the availability of full-text articles with complete metadata. From an initial total of 3,342 articles, 621 were selected for bibliometric analysis. The findings indicate an increasing trend in teratogenicity-related publications over the last five years, with journals such as *The Science of the Total Environment* serving as key publication sources. Leading contributors include authors such as Wang J and institutions such as the Anderson Cancer Center, which had the highest number of publications. This study provides in-depth insights into the direction, themes, and collaborations in the field of teratogenicity, and identifies areas that require further exploration.*

Keywords: teratogenicity, bibliometric analysis, systematic literature review, biblioshiny, research trends